

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

“Desain penelitian menjelaskan metode penelitian yang digunakan dan bagaimana prosedur penelitian dilakukan. “(POPS, 2013:20). Sukmadinata (2005:52) menjelaskan “metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.”

Penelitian ini termasuk penelitian survey dengan pendekatan deskriptif verifikatif. Nazir (2005:54) mengemukakan bahwa “tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskriptif, gambaran, atau lukisan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki.

Sedangkan penelitian verifikatif menurut Arikunto (2006:8) adalah “Penelitian yang bertujuan untuk mengecek kebenaran hasil penelitian lain.” Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif verifikatif ini, diharapkan dapat memberikan gambaran akurat dan jelas mengenai pengaruh sarana prasarana belajar dan kesulitan belajar terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran Akuntansi.

Adapun metode yang sesuai dengan penelitian ini adalah metode survey verifikatif. Zainuddin (2008:34) mengemukakan sebagai berikut :

Metode Survey adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta- fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang sosial, ekonomi, atau politik, dari suatu kelompok atau suatu daerah.

Pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan kuesioner (angket).

Persiapan penelitian dilakukan dengan tahap :

1. Mengadakan survey ke sekolah untuk mencari informasi tentang diperbolehkannya atau tidaknya melaksanakan penelitian

2. Menyusun proposal penelitian
3. Menyusun instrumen penelitian
4. Mengurus perijinan penelitian.

Penelitian yang akan dilakukan penulis bertempat di SMA Negeri 26 Bandung.

B. Operasional Variabel

Operasional Variabel merupakan penjelasan dari dimensi-dimensi dan indikator-indikator dari setiap variabel (POPS, 2013:21). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu dua variabel bebas (variabel X) dan satu variabel terikat (Y). Di bawah ini penjelasan dari variabel tersebut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Menurut Sugiyono (2010:33) “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).” Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah sarana prasarana pembelajaran (X_1) dan kesulitan belajar (X_2).

a. Variabel X_1 : Sarana Prasarana Belajar

Sarana prasarana belajar merupakan fasilitas sekolah yang secara langsung dan tidak langsung menunjang berjalannya kegiatan belajar mengajar. Variabel sarana prasarana belajar pada penelitian ini merupakan ketersediaannya dan upaya pemanfaatannya oleh guru dan murid.

b. Variabel X_2 : Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar adalah keadaan dimana siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Keadaan ini disebabkan adanya hambatan-hambatan yang mempengaruhi belajar siswa. Hambatan tersebut akan menjadi masalah yang serius bila terus dibiarkan.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) : Prestasi Belajar

Arikunto (2006:119) “...variabel akibat disebut variabel tidak bebas, variabel tergantung, variabel terikat atau *dependent variabel*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar. Prestasi belajar siswa adalah hasil

yang dicapai siswa dari kegiatan belajarnya yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan belajarnya di sekolah dan diukur dengan alat atau tes tertentu.

Untuk lebih jelasnya, operasional variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

TABEL 3.1
Operasional Variabel

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SKALA
Sarana-Prasarana Belajar (X_1)	Alat Pengajaran	1. Pemanfaatan alat pelajaran untuk kegiatan pembelajaran di kelas	Interval
	Media Pengajaran	2. Pemanfaatan media pembelajaran seperti power point, video, dan sebagainya 3. Pemanfaatan alat peraga 4. Pemanfaatan media pengajaran sebagai sumber belajar	Interval
	Ruang Kelas	5. Kondisi dan kebersihan kelas 6. Pengaturan tempat duduk 7. Ventilasi dan tata cahaya	Interval
	Keadaan gedung sekolah	8. Lokasi dan keadaan gedung sekolah 9. Keindahan dan kebersihan lingkungan sekolah	Interval
	Perpustakaan	10. Kondisi perpustakaan 11. Pengelolaan perpustakaan yang diatur sistematis dengan menggunakan cara tertentu 12. Pemanfaatan perpustakaan	Interval

		secara kontinu untuk kegiatan belajar 13. Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber informasi	
Kesulitan Belajar (X_2)	Akademik	1) Menunjukkan Prestasi yang rendah 2) Hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha 3) Lambat dalam melakukan tugas-tugas belajar 4) Menunjukkan sikap yang kurang wajar 5) Menunjukkan tingkah laku yang berlainan	Interval
Prestasi Belajar (Y)	Nilai	Nilai UAS	Interval

Untuk memperoleh data mengenai sarana prasarana belajar dan kesulitan belajar, penulis membuat sebuah angket untuk mengetahui tingkat sarana prasarana belajar dan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 26 Bandung.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan objek dan subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat yang berkaitan dengan masalah penelitian. Sugiyono (2011:117) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri: atas obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari, sehingga dapat ditarik kesimpulannya.”

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS SMA Negeri 26 Bandung yang berjumlah 84 siswa dan terdiri dari dua kelas. Berikut adalah tabel jumlah populasi kelas XII IPS SMAN 26 Bandung.

Tabel 3.2
Data Jumlah Siswa Kelas XII IPS
Tahun Ajaran 2014/2015
SMA Negeri 26 Bandung

Kelas	Populasi
XII IPS 1	43
XII IPS 2	41
Jumlah	84

Sumber: Data diolah

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:118) menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Arikunto mengemukakan bahwa apabila subyek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun, apabila subyeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS SMA Negeri 26 Bandung. Karena jumlah siswa atau sampel yang akan dijadikan dalam penelitian ini kurang dari 100, maka sampel yang digunakan sebanyak populasi yang ada. Dalam penelitian ini sampel penelitian sebanyak 84 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Riduwan (2010: 97) mengatakan bahwa “metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.” Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah melalui dokumentasi dan angket.

Esti Mayestika, 2015

PENGARUH SARANA PRASARANA BELAJAR DAN KESULITAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 26 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Dokumentasi

Riduwan (2010:105) menyatakan:

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan penelitian.

Dokumentasi merupakan sumber data yang diperlukan untuk melengkapi penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun dokumen yang diteliti adalah buku daftar nilai kelas XII IPS SMAN 26 Bandung.

2. Angket

Riduwan (2010:99) mengemukakan bahwa “angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.” Jadi angket merupakan suatu alat yang digunakan peneliti untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dibuat peneliti.

Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Menurut Riduwan (2010: 100)

Angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda checklist (√).

Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah model skala pengukuran *Numerical Scale*. Menurut Sekaran (2006:33) “Skala Numerikal (*Numerical Scale*) mirip dengan skala diferensial semantic, dengan perbedaan dalam hal nomor pada skala 5 titik atau 7 titik disediakan, dengan kata sifat berkutub dua pada ujung keduanya”. Pendapat lain menurut Jogiyanto (2007:67) mengatakan bahwa:

Skala numeric ini sama dengan skala perbedaan semantic hanya mengganti ruang semantic yang disediakan dengan angka-angka numeric (misalnya 1 sampai 5 untuk 5 poin skala Likert atau 1 sampai 7 untuk 7 point skala Likert). Tipe data yang digunakan adalah tipe interval.

Tabel 3.3
Format angket Skala *Numerical Scale* bentuk *Checklist*

No Item	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		1	2	3	4	5

Alternatif jawaban yang terdapat dalam format di atas mempunyai keterangan sebagai berikut:

a) Untuk Angket Sarana Prasarana Belajar

- Angka 5 menunjukkan pernyataan dengan nilai positif tertinggi (sangat setuju/selalu/sangat baik)
- Angka 4 menunjukkan pernyataan dengan nilai positif tinggi (setuju/sering/baik)
- Angka 3 menunjukkan pernyataan dengan nilai positif sedang (cukup setuju/cukup sering/cukup baik)
- Angka 2 menunjukkan pernyataan dengan nilai positif rendah (tidak setuju/hampir tidak pernah/tidak baik)
- Angka 1 menunjukkan pernyataan dengan nilai positif terendah (sangat tidak setuju/tidak pernah/sangat tidak baik)

b) Untuk Angket Kesulitan Belajar

- Angka 5 menunjukkan pernyataan dengan nilai negatif tertinggi (sangat setuju/selalu)
- Angka 4 menunjukkan pernyataan dengan nilai negatif tinggi (setuju/sering)
- Angka 3 menunjukkan pernyataan dengan nilai negatif sedang (cukup setuju/cukup sering)
- Angka 2 menunjukkan pernyataan dengan nilai negatif rendah (tidak setuju/hampir tidak pernah)
- Angka 1 menunjukkan pernyataan dengan nilai negatif terendah (sangat tidak setuju/tidak pernah)

E. Teknik Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Reliabilitas

Arikunto (2010:221) menyatakan “reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik”.

Dalam penelitian ini, rumus yang digunakan untuk mencari koefisien reliabilitas adalah menggunakan rumus *Alpha*. Adapun langkah-langkah perhitungan rumus *Alpha* adalah sebagai berikut:

Langkah 1: Menghitung Varians Skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{SX_i^2 - \frac{(SX_i)^2}{N}}{N}$$

Riduwan (2010:125)

Keterangan:

S_i = Varians skor tiap-tiap item
 $\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i
 $(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan
 N = Jumlah responden

Langkah 2: Menjumlahkan Varians semua item dengan rumus sebagai berikut:

$$SS_i = S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$$

Riduwan (2010:125)

Keterangan:

SS_i = Jumlah varians semua item
 $S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$ = Varians item ke-1,2,3,...n

Langkah 3: Menghitung Varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Riduwan (2010:126)

Keterangan:

S_t = Varians total
 $\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat X total
 $(\sum X_t)^2$ = Jumlah X total dikuadratkan
 N = Jumlah responden

Langkah 4: Memasukan nilai *Alpha* dengan rumus:

Esti Mayestika, 2015

PENGARUH SARANA PRASARANA BELAJAR DAN KESULITAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 26 BANDUNG
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Riduwan (2010:125)

Keterangan:

r_{11}	= Nilai reliabilitas
S_i	= Jumlah varians skor tiap-tiap item
S_t	= Varians total
k	= Jumlah item

Setelah diperoleh nilai r_{hitung} kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujian reliabilitas adalah:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti reliabel.

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ berarti tidak reliabel.

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software IBM SPSS v.20 for Windows*.

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Sarana Prasarana Belajar

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
X ₁	0,912	0,361	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan tabel di atas, untuk variabel sarana prasarana belajar diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,912. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} pada tabel *r Product Moment* dengan $n=28$ dengan taraf nyata (α)=0,05, diperoleh r_{tabel} yaitu sebesar 0,361. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan pada angket tersebut reliabel, yang menunjukkan tingkat konsistensi dan dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Kesulitan Belajar

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
X ₂	0,873	0,361	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan tabel di atas, untuk variabel kesulitan belajar diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,873. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} pada tabel *r Product Moment* dengan $n=28$ dengan taraf nyata (α)=0,05, diperoleh r_{tabel} yaitu

sebesar 0,361. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan pada angket tersebut reliabel, yang menunjukkan tingkat konsistensi dan dapat digunakan untuk penelitian.

b. Validitas

Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Arikunto (2010:211) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument”. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2010:110)

Keterangan :

r_{xy}	= Koefisien korelasi
$\sum XY$	= Hasil skor X dan Y untuk setiap responden
$\sum X$	= Skor item tes
$\sum Y$	= Skor responden
$\sum X^2$	= Kuadrat skor item tes
$(\sum X)^2$	= Kuadrat skor responden
N	= Jumlah responden

Untuk menafsirkan hasil uji validitas, kriteria yang digunakan adalah:

Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka, butir instrument dinyatakan valid.

Jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka, butir instrumen dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini, untuk menguji validitas soal, penulis menggunakan *software IBM SPSS v.20 for Windows*. Hasil pengujian validitas dari pernyataan/item sarana prasarana belajar dan kesulitan belajar adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6
Rekapitulasi Pengujian Validitas Variabel Sarana Prasarana Belajar (X₁)

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
------------	--------------	-------------	------------

Esti Mayestika, 2015

PENGARUH SARANA PRASARANA BELAJAR DAN KESULITAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 26 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	0,438	0,361	Valid
2	0,577	0,361	Valid
3	0,388	0,361	Valid
4	0,412	0,361	Valid
5	0,619	0,361	Valid
6	0,372	0,361	Valid
7	0,453	0,361	Valid
8	0,453	0,361	Valid
9	0,497	0,361	Valid
10	0,777	0,361	Valid
11	0,692	0,361	Valid
12	0,691	0,361	Valid
13	0,401	0,361	Valid
14	0,584	0,361	Valid
15	0,366	0,361	Valid
16	0,672	0,361	Valid
17	0,712	0,361	Valid
18	0,538	0,361	Valid
19	0,748	0,361	Valid
20	0,781	0,361	Valid
21	0,558	0,361	Valid
22	0,667	0,361	Valid
23	0,711	0,361	Valid
24	0,728	0,361	Valid
25	0,768	0,361	Valid
26	0,681	0,361	Valid

Sumber : Angket data diolah

Tabel 3.7
Rekapitulasi Pengujian Validitas Variabel Kesulitan Belajar (X_2)

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,701	0,361	Valid
2	0,729	0,361	Valid
3	0,464	0,361	Valid
4	0,431	0,361	Valid
5	0,740	0,361	Valid
6	0,668	0,361	Valid
7	0,619	0,361	Valid
8	0,206	0,361	Tidak Valid
9	0,633	0,361	Valid
10	0,714	0,361	Valid
11	0,540	0,361	Valid
12	0,318	0,361	Tidak Valid
13	0,416	0,361	Valid

Esti Mayestika, 2015

PENGARUH SARANA PRASARANA BELAJAR DAN KESULITAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 26 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber : Angket data diolah

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa didalam angket penelitian yang mengukur sarana prasarana belajar dari 26 item, semua pertanyaan item dinyatakan valid. Sementara untuk angket penelitian yang mengukur kesulitan belajar terdapat 2 item yang dinyatakan tidak valid. Dengan demikian jumlah item yang tidak valid dari kedua angket berjumlah 2 item. Kedua item yang tidak valid ini akan dihilangkan atau dihapuskan karena tidak layak untuk dijadikan sebagai alat ukur penelitian. Item yang dinyatakan valid layak dijadikan sebagai alat ukur penelitian.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diarahkan untuk menjawab tumusan masalah atau menguji hipotesis. Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu harus dilakukan analisis instrumen penelitian dengan menggunakan teknik-teknik analisis.

a. Uji Normalitas

Sugiyono (2009:120) menyatakan bahwa “normalitas data penelitian menjadi indikator bahwa data yang diperoleh dari hasil penelitian benar-benar mewakili populasi”. Dengan asumsi bahwa populasi adalah normal, maka data penelitian seharusnya juga normal.

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat menentukan jenis statistika yang akan digunakan. Apabila data distribusi normal, maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik. Sedangkan jika data tidak berdistribusi normal, maka statistik yang digunakan adalah statistik nonparametrik. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menguji normalitas sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*.

b. Uji Linieritas

Esti Mayestika, 2015

PENGARUH SARANA PRASARANA BELAJAR DAN KESULITAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 26 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Sudjana (2003:331) mengatakan “Uji linieritas dimaksudkan untuk menguji linier tidaknya data yang dianalisis.” Adapun langkah-langkah untuk melakukan pengujian linieritas menurut Sudjana (2003:16) adalah sebagai berikut:

- 1) Urutkan data X mulai dari rata yang paling kecil sampai data yang besar disertai pasangannya (Y). Berikut bentuk tabel penolong :

No Urut	X	Kelompok	n	Y
1				
2				
3				

- 2) Menggunakan tabel penolong, perhitungan jumlah kuadrat-kuadrat dapat dilakukan. Jumlah kuadrat (JK) yang harus dihitung adalah sebagai berikut :

$JK(T) = \sum Y^2$	$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b a)$
$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$	$JK(G) = \sum_{x_i} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$
$JK((a b) = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$	$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$

- 3) Mencari besaran kuadrat tengah (KT) dari setiap jumlah kuadrat dengan rumus:

Jumlah Kuadrat	dk	Kuadrat Tengah
JK(T)	n	$\sum Y^2$
JK(a)	1	JK(a)
JK(b a)	1	$S_{reg}^2 = JK(b a)$
JK(S)	n-2	$S_{sis}^2 = \frac{JK(S)}{n-2}$
JK(G)	k-2	$S_G^2 = \frac{JK(G)}{n-k}$

$JK(TC)$	n-k	$s_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$
----------	-----	---------------------------------

4) Mencari nilai F hitung dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{s_{TC}^2}{s_g^2}$$

5) Carilah nilai F_{tabel} menggunakan tabel F dengan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k)

Kaidah keputusannya adalah jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka data berpola linier sedangkan jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka data berpola tidak linier.

3. Pengujian Hipotesis

Adapun pada penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak.

a. Korelasi Ganda (*Multiple Correlation*)

Uji korelasi ganda adalah suatu nilai yang memberikan kuatnya pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih secara bersama-sama dengan variabel lain. Sehingga untuk mencari pengaruh X_1 dengan X_2 bersama-sama terhadap Y menggunakan Korelasi Ganda (*Multiple Correlate*) dengan rumus:

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r^2_{X_1Y} + r^2_{X_2Y} - 2 \cdot r_{X_1Y} \cdot r_{X_2Y} \cdot r_{X_1X_2}}{1 - r^2_{X_1X_2}}}$$

(Riduwan, 2010:138)

Keterangan :

$R_{X_1X_2Y}$ = Koefisien korelasi multipel antara X_1 , X_2 , dan Y

$r_{X_1X_2}$ = Koefisien korelasi antara X_1 dan X_2

r_{X_1Y} = Koefisien korelasi antara X_1 dan Y

r_{X_2Y} = Koefisien korelasi antara X_2 dan Y

b. Korelasi Parsial (*Partial Correlation*)

Selanjutnya untuk mengukur derajat asosiasi antara variabel Y dengan sebagian dari variabel variabel bebas apabila sebagian lagi dianggap tetap, koefisien-koefisien korelasi demikian dinamakan koefisien *korelasi parsial*.

Esti Mayestika, 2015

PENGARUH SARANA PRASARANA BELAJAR DAN KESULITAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 26 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk menentukan korelasi antara Y dan X_1 dengan menganggap X_2 tetap, akan didapat *korelasi partial* $r_{x_1x_2y}$ dengan rumus :

$$r_{x_1x_2y} = \frac{r_{x_1y} - r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{(1-r_{x_2y}^2)(1-r_{x_1x_2}^2)}}$$

(Sudjana, 2004 : 265)

Sedangkan untuk menentukan korelasi antara Y dan X_2 dengan menganggap X_1 tetap akan didapat *korelasi partial* $r_{x_2x_1y}$ dengan rumus:

$$r_{x_2x_1y} = \frac{r_{x_2y} - r_{x_1y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{(1-r_{x_1y}^2)(1-r_{x_1x_2}^2)}}$$

(Sudjana, 2004 : 266)

c. Koefisien Determinasi

Uji determinasi digunakan untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi variabel X terhadap Y, rumus yang digunakan untuk mencari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan, 2013: 228)

Keterangan:

KP = besarnya koefisien penentu (determinasi)

r = koefisien korelasi

d. Signifikansi *Multiple Correlate* (F hitung)

Analisis data pada penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang diajukan, apakah diterima atau ditolak. Untuk menghitung pengaruh simultan variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat, digunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Esti Mayestika, 2015

PENGARUH SARANA PRASARANA BELAJAR DAN KESULITAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 26 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Riduwan, 2013:238)

Keterangan :

- R = koefisien korelasi ganda
 k = jumlah variabel bebas (independen)
 n = jumlah sampel
 F = F_{hitung} yang selanjutnya akan dibandingkan dengan F_{tabel}

Dengan rumusan hipotesis statistika :

$H_0: \rho = 0$ Sarana prasarana belajar dan kesulitan belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 26 Bandung

$H_a: \rho \neq 0$ Sarana prasarana belajar dan kesulitan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 26 Bandung.

Setelah diperoleh F_{hitung} selanjutnya bandingkan dengan F_{tabel} dengan Taraf Signifikan yang digunakan adalah 0,05. Adapun kaidah kriteria pengujianannya adalah :

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

e. Signifikansi Korelasi Parsial (t hitung parsial)

Untuk mengetahui signifikansi korelasi parsial dimana salah satu variabel X dianggap konstan (tetap) terhadap Y dengan hipotesis sebagai berikut :

1. $H_0: \rho_1 = 0$: Tidak terdapat pengaruh sarana prasarana belajar terhadap prestasi belajar apabila kesulitan belajar tetap.
 $H_a: \rho_1 \neq 0$: Terdapat pengaruh sarana prasarana belajar terhadap prestasi belajar apabila kesulitan belajar tetap.
2. $H_0: \rho_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh kesulitan belajar terhadap prestasi belajar apabila sarana prasarana belajar tetap.
 $H_a: \rho_2 \neq 0$: Terdapat pengaruh kesulitan belajar terhadap prestasi belajar apabila sarana prasarana belajar tetap.

Dalam uji ini ditentukan dengan rumus t hitung sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{parsial} \sqrt{N-3}}{\sqrt{1-r_{parsial}^2}}$$

Dimana :

- t_{hitung} = Nilai t
 N = Jumlah sampel
 $r_{parsial}$ = nilai koefisien parsial

(Riduwan, 2013 : 234)

Dengan kriteria kaidah pengujian : jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka Signifikan, H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka Tidak Signifikan, H_a ditolak dan H_0 diterima. Ketentuan tingkat kesalahan (α) = 0,05 dengan rumus derajat kebebasan (dk) = n-3